

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan pengujian hipotesis pada bab IV, terdapat pengaruh *pendidikan seks* terhadap pemahaman perlindungan diri siswi tunarungu jenjang SMP di SLB Negeri B Garut.

Setelah diberikan perlakuan atau *treatment* menggunakan pendidikan seks, hasil *post-test* berdasarkan instrument pemahaman perlindungan diri menunjukkan adanya peningkatan skor rentang 18 sampai 23 skor. Siswa sudah mengenal nama-nama organ reproduksi baik pria maupun wanita beserta fungsinya meskipun tidak secara lengkap dan utuh, tetapi terdapat peningkatan dibandingkan dengan sebelum diberikan materi. Siswa pun mengetahui proses pembuahan sehingga siswa mengerti bagaimana kehamilan bisa terjadi. Selain itu pemahaman siswa tentang tindakan-tindakan seksual yang beresiko pun bertambah sehingga akan menambah pengetahuan siswa mengenai kondisi-kondisi yang harus dia hindari terutama masalah pelecehan seksual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *pendidikan seks* berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman perlindungan diri pada siswi tunarungu. Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor sebelum dan sesudah diberi perlakuan atau *treatment* menggunakan pendidikan seks. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang mana diperoleh $J_{hitung} > J_{tabel}$, maka H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa metode *pendidikan seks* memberikan pengaruh untuk pemahaman perlindungan diri siswi tunarungu jenjang SMP di SLB Negeri B Garut.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka terdapat beberapa hal yang perlu peneliti sampaikan sebagai suatu rekomendasi dalam pembelajaran di sekolah, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Pemberian materi pendidikan seks dapat menjadi pertimbangan guru sekolah dalam meningkatkan kemampuan perlindungan diri siswa secara kognitif terhadap

kasus-kasus pelecehan ataupun kekerasan seksual yang rentan terjadi dewasa ini. Pemberian materi pendidikan seks pun harus disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan siswa tidak asal diberikan, harus terdapat panduan yang jelas mengenai apa yang harus disampaikan dan apa yang tidak perlu disampaikan. Selain itu peneliti berharap guru harus berperan sebagai koridor pergaulan anak dan tempat anak mencurahkan segala permalsahannya tidak terkecuali yang berhubungan dengan masalah seks. Oleh karena itu kedekatan, keterbukaan dan keterikatan emosi sangat diperlukan sehingga anak merasa tidak malu dan risih membicarakan masalah masalah pribadi dengan gurunya.

Peneliti juga berharap pemberian materi pendidikan seks ini dapat menjadi salah satu materi yang wajib diajarkan disekolah. Selain itu diharapkan pihak sekolah dapat merancang kurikulum dan silabus yang baku mengenai materi pendidikan seks sesuai dengan jenjang perkembangan anak sehingga pendidikan seks dapat diberikan kepada siswa secara terarah tidak hanya secara insidental saja.

2. Bagi Orang Tua

Peran orang tua sangatlah penting terhadap kemampuan pemahaman perlindungan diri anak. Orang tua harus memberikan pemahaman awal dan dini kepada anak mengenai seks. Oleh karna itu penguasaan orang tua terhadap materi-materi pendidikan seks sangatlah penting. Diharapkan orang tua terus belajar dari seminar ataupun dari buku bagaimana cara memberikan pendidikan seks bagi anak. Selain itu, orang tua pun harus selalu terbuka dengan anak sehingga anak akan merasa nyaman jika membicarakan masalah pribadi termasuk masalah seks.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yaitu:

- a. Melakukan penelitian pemberian pendidikan seks ini dengan jumlah sampel yang lebih besar agar dapat digeneralisasikan
- b. Melakukan penelitian lebih lama sehingga materi yang diberikan dapat lebih dipahami dan diberikan secara sempurna
- c. Meneliti pengaruh pendidikan seks dini oleh orang tua terhadap kemampuan pemahaman perlindungan diri siswi tunarungu
- d. Melakukan penelitian pengaruh pendidikan seks dengan subjek laki-laki

Fitri Rahmiati, 2016

*PENGARUH PENDIDIKAN SEKS TERHADAP PEMAHAMAN PERLINDUNGAN DIRI SISWI TUNARUNGU
JENJANG SMP DI SLB NEGERI B GARUT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

